

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kegiatan pembelajaran, menjadi seorang pendidik tentu harus ekstra bekerja untuk mewujudkan pembelajaran yang memiliki kualitas dan tercapainya tujuan dalam pembelajaran yang telah dirumuskan. Salah satunya yaitu dalam memilih model pembelajaran yang tepat serta sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan di dalam kelas. Model pembelajaran memiliki beragam jenis yang dimana merupakan sebuah pedoman guru dalam pembelajaran berlangsung dan di dalam model pembelajaran terdapat sebuah strategi serta pendekatan yang dapat dipakai oleh pendidik. Salah satu model yang bisa digunakan oleh seorang pendidik adalah pembelajaran Kooperatif.

Cooperative Learning berasal dari kata *Cooperative* yang artinya bekerja secara bersama – sama dengan saling membantu satu sama lain dalam satu kelompok atau satu tim (Isjoni 2010, hlm. 15). Sedangkan *Learning* memiliki arti pembelajaran. Pada pembelajaran kooperatif ini seorang guru mengatur peserta didik menjadi sebuah bentuk kelompok atau tim yang memiliki sifat heterogen. Peserta didik yang berkelompok tersebut akan beradaptasi sehingga dapat menumbuhkan rasa aktif, bekerja sama, gotong royong, memecahkan masalah, berbagi pemikiran dan sikap bertanggung jawab yang tinggi. Model pembelajaran ini banyak di gunakan di berbagai mata pelajaran, salah satu mata pelajaran yang bisa menggunakan model pembelajaran ini adalah pembelajaran seni budaya yaitu pada bidang seni musik dalam pembelajaran ensambel musik campuran sesuai dengan penelitian ini.

Seni budaya itu sendiri memiliki arti yaitu sebuah keahlian diri untuk mengekspresikan pemikiran estetika, menuangkan ide – ide, mewujudkan imajinasi diri terhadap benda, suasana, dan karya yang di ciptakan indah sehingga membuat peradaban lebih maju menurut Sulastianto (Dalam Syahrul 2013). Seni budaya bidang seni musik sebagai mata pelajaran di sekolah memiliki sebuah kedudukan yang sangat penting karena memberikan pengalaman peserta didik yaitu pengalaman fisik, sosial, artistik, dan kreativitas. Kemudian, pembelajaran seni budaya juga memiliki tujuan

khusus yaitu untuk mengembangkan siswa dalam berkreasi, apresiasi, dan interaksi melalui seni (Jazuli 2008, hlm. 143). Dapat disimpulkan bahwa Mata pelajaran Seni Budaya bidang seni musik membuat peserta didik dapat mengekspresikan diri, menuangkan pemikiran seperti menulis lagu atau membuat lagu, mengapresiasi karya orang lain, mampu mengenal nada, mampu bekerja sama dalam kelompok musik, berkreasi dengan membuat musik baru atau mengaransemen lagu, dan keterampilan lainnya melalui pembelajaran ini.

Keterampilan dari pembelajaran seni budaya juga dibutuhkan untuk peserta didik karena di dalam dunia pendidikan peserta didik tidak hanya memiliki wawasan pengetahuan saja melainkan wawasan keterampilan mereka juga harus memiliki. Pada abad 21 ini peserta didik diuntut memiliki keterampilan agar mereka memiliki *soft skills* dan *hard skills* dalam kehidupannya. Kemudian, standar kelulusan dari pembelajaran dalam Kurikulum 2013 Permendikbud nomor 21 Tahun 2016, menyatakan bahwa standar kelulusan sesuai dengan kompetensi abad 21 dan kompetensi tersebut mengandung *soft skills* (Permendikbud No. 21, 2016). Kemudian *Framework Partnership of 21 century skills* merumuskan keterampilan tersebut sebagai “*The 6C Skills.*” Yaitu : Karakter (*Character*), Kewarganegaraan (*Citizenship*), Berpikir Kritis & Pemecahan masalah (*Critical Thinking and Problem Solving*), Komunikasi (*Communication*), Kolaborasi (*Collaboration*), dan Kreativitas (*Creativity*). Keterampilan dalam pemaparan di atas diperlukan peserta didik karena berguna untuk memasuki dunia kerja. Seluruh keterampilan tersebut ada di berbagai macam mata pelajaran, dan melihat dari arti serta urgensi pembelajaran seni budaya bidang seni musik membuktikan bahwa seni budaya mengajarkan peserta didik keterampilan tersebut. Salah satunya melalui kolaborasi dalam kelompok ensambel musik campuran.

Melalui pembelajaran seni budaya dalam pembelajaran seni musik permainan ensambel musik campuran dengan menggunakan pembelajaran *cooperative*, peserta didik nantinya akan memiliki beberapa keterampilan diantara keseluruhan dari aspek keterampilan “*The 6C Skills.*” Mereka harus saling mengerti satu sama lain, di dalam kelompok musik tersebut peserta didik sangat di uji keterampilan pemecahan masalah,

komunikasi, kolaborasi, kreativitas dan lainnya agar mampu menciptakan sebuah permainan musik yang tentunya memiliki kekompakkan, unik dan selaras. Apalagi dalam pembelajaran ensambel musik campuran yang tentunya tidak semua peserta didik bisa memainkan alat musik. Jika salah satu saja dari peserta didik tidak memiliki keterampilan yang baik maka permainan musik ensambel ini akan tidak sesuai karena tidak ada kekompakan dan kerja yang sama yang baik di dalamnya, dan tujuan dari kegiatan pembelajaran bisa tidak tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berharap dan yakin bahwa kooperatif ini terlaksana dalam kegiatan pembelajaran dan menghasilkan sebuah pembelajaran yang baik. Sesuai dengan penelitian terdahulu oleh (Santi, 2011) dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Strategi pembelajaran Kooperatif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dengan Studi kasus di SMP AL – Azhar 4 Kemandoran.” Hasil penelitian tersebut membuat peserta didik memiliki sikap ketergantungan terhadap kelompok, adanya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, interaksi tatap muka, komunikasi dan membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran. Kemudian, sesuai juga dengan penelitian terdahulu oleh (Givan Sonya, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan model Kooperatif pada pembelajaran Seni Musik di SMK Negeri 1 Bawen.” Hasil penelitiannya tersebut dalam pelaksanaannya penelitian tersebut telah sesuai dengan langkah pembelajaran kooperatif yaitu (1) Menyampaikan Tujuan dan memotivasi, (2) Menyajikan informasi pembelajaran, (3) Membentuk siswa menjadi kelompok dalam bentuk kooperatif, (4) Membimbing peserta didik dalam kelompok, (5) Evaluasi peserta didik, dan (6) Memberikan penghargaan. Langkah – langkah tersebut yang membuat peserta didik memiliki pemahaman lebih.

Dalam hasil wawancara dengan Guru seni budaya SMA Negeri 3 Tambun Selatan Bekasi, Guru tersebut menyatakan bahwa terdapat masalah yang terjadi pada peserta didik kelas 11 IPA 3. Masalah itu ada pada sebagian peserta didik yang kurang memiliki keterampilan berkolaborasi dengan baik, yaitu: memilih milih teman dalam berkelompok, malas bekerja kelompok, terkadang tidak merangkul teman yang kesulitan dalam permainan musik. Padahal keterampilan berkolaborasi merupakan hal

yang sangat penting untuk peserta didik menjadikan sebuah sikap yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Maka dari itu, akhirnya guru tersebut pun di dalam materi pembelajaran seni musik permainan ensambel musik campuran dengan instruksi kreasi musik mencoba untuk menerapkan pembelajaran kooperatif dalam mengatasi masalah yang ada.

Karena pentingnya sebuah keterampilan yang harus ada di dalam diri peserta didik, penilaian dari kurikulum 2013 sesuai dengan keterampilan abad 21, pembelajaran kooperatif, permasalahan yang ada dalam kelas, dan hasil dari penelitian terdahulu. Hal tersebut membuat peneliti tertarik meneliti untuk yakin memastikan pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan menerapkan *Cooperative Learning* terlaksana di dalam kelas XI IPA 3, dan bagaimana pelaksanaannya serta keterampilan dari peserta didik XI IPA 3 dalam pembelajaran seni musik campuran ketika guru menerapkan *Cooperative Learning* yang menjadi judul yaitu “Implementasi *Cooperative Learning* dalam **Pembelajaran Seni Musik** Siswa Di SMAN 3 Tambun Selatan Bekasi.”

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana materi yang disampaikan oleh pendidik pada implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran seni musik siswa kelas XI IPA 3?
- 1.2.2 Bagaimana tahap – tahap yang dilakukan pada implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran seni musik siswa XI IPA 3 ?
- 1.2.3 Bagaimanakah hasil dari implementasi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran seni musik siswa XI IPA 3?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti sudah sampaikan terdapat beberapa tujuan penelitian tentang “Implementasi *Cooperative Learning* dalam **Pembelajaran Seni Musik** siswa di SMAN 3 Tambun Selatan Bekasi.” di antaranya :

- 1.3.1 Untuk mengetahui materi kegiatan pembelajaran dengan menerapkan *Cooperative Learning* dalam **Pembelajaran Seni Musik** Peserta didik XI IPA 3 pada permainan ansambel Musik Campuran

- 1.3.2 Untuk mengetahui Tahap – tahap pembelajaran dengan menerapkan *Cooperative Learning* dalam **Pembelajaran Seni Musik** Peserta didik XI IPA 3 pada permainan ansambel Musik Campuran
- 1.3.3 Untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang menerapkan *Cooperative Learning* dalam **Pembelajaran Seni Musik** XI IPA 3 pada permainan ansambel Musik Campuran
- 1.3.4 Untuk menambah wawasan pembaca dan juga penulis.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti mengharapkan manfaat dari penelitian ini, di antaranya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan *Cooperative learning* dalam pembelajaran Seni musik siswa XI IPA 3 pada pembelajaran seni budaya di SMA 3 Tambun Selatan Bekasi.

1.4.2 Tenaga Pendidik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu kepada tenaga pendidik model pembelajaran, model – model pembelajaran, mata pelajaran seni budaya dan juga memberikan sebuah motivasi terhadap pemilihan dalam penerapan yang tepat seperti yang ada di dalam proposal penelitian ini.

1.4.3 Peserta Didik

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menambah semangat, motivasi, serta pengalaman peserta didik karena menjalankan sebuah pembelajaran kooperatif dengan formasi berkelompok bersama teman – teman yang beragam suku, agama dan ras.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

1. BAB I PENDAHULUAN Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.
2. BAB II LANDASAN TEORI Merupakan bagian pembahasan tentang teori – teori yang menyangkut tentang pembahasan yang akan di kaji.
3. BAB III METODE PENELITIAN Merupakan strategi penelitian dalam mendesain penelitian, mengumpulkan data, mengolah serta data penelitian agar penelitian jelas terarah.
4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN Meliputi hasil dan menganalisis pembahasan dari wawancara, observasi serta dokumentasi selama penelitian.
5. BAB V KESIMPULAN Merupakan kesimpulan dari hasil data – data yang di temukan peneliti.